

ABSTRACT

SUGENG WOERYADI, THOMAS AQUINO (2005). **The Characteristics of An Ideal Government as Reflected in the Proverbs 16:1-9; 16:10-15; 25:1-7a; 31:1-9 of the Old Testament.** Yogyakarta: English Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The study describes the characteristics of an ideal people in the government according to the Proverbs of the Old Testament. The Proverbs, which is in the form of poetry, is one of the Old Testament's books. As an anthology of ancient literatures, the Proverbs looks into practical human experiences. The study is meant to see one of many topics in the Proverbs, mainly governance matters. Besides, it is also intended to find out what good government is according to the Proverbs.

To achieve the objectives of the study, there are two questions formulated in the problem formulation. The first objective is to know the main character of the four sections in the Proverbs related to governance matters. The second is the way used by the four sections of the Proverbs describes the characteristics of ideal people in the government.

In order to analyze the problems, the writer conducted review of related literature and library research. The thesis uses Formalistic Approach to achieve the two objectives. Since it deals with social political aspects, this approach supports in proving the existence of social political aspects in the Proverbs.

The result of the analysis reveals that in the Proverbs, the main character is wisdom that personifies God who speaks to human through Israelite sages and prophets who believed receive wisdom as a God's grant. God uses them to send messages to human and teaches how to govern people as He does to universe. In the form of poetry style, the Proverbs proves that literature can be used as a media to know God's will.

The study found some important governance values and performed them to the reader. It proves that the Proverbs is one of the sources of human daily experiences needed to human to reach the level of maturity especially in social political aspects.

ABSTRAK

SUGENG WOERYADI, THOMAS AQUINO (2005). *The Characteristics of An Ideal Government as Reflected in the Proverbs 16:1-9; 16:10-15; 25:1-7a; 31:1-9 of the Old Testament*. Yogyakarta: English Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Kajian ini memberi gambaran tentang karakter pribadi yang ideal untuk memimpin menurut pandangan Amsal Perjanjian Lama. Amsal, dalam bentuk sastra puisi, merupakan salah satu kitab dalam Perjanjian Lama. Sebagai suatu kumpulan sastra kuno Israel yang menyoroti kehidupan manusia sehari-hari secara praktis. Kajian ini dimaksudkan untuk membahas satu dari berbagai bahasan yang terdapat dalam Amsal, terutama menyangkut hal yang terkait dengan tata pemerintahan. Disamping itu, kajian ini juga bermaksud menggali makna pemerintahan yang baik menurut Amsal.

Untuk mencapai tujuannya, dua pertanyaan dikemukakan dan dirumuskan dalam perumusan masalah. Yang pertama membahas tokoh utama dalam keempat perikop Amsal berkaitan dengan tata pemerintahan yang ideal. Dan yang kedua, bagaimana Amsal menggambarkan karakter pribadi yang ideal dalam pemerintahan.

Dengan tujuan menganalisis permasalahan, penulis menggunakan teori terkait dari studi kepustakaan. Kajian ini menggunakan pendekatan formal untuk mencapai tujuannya. Karena berkaitan dengan aspek sosial politik, pendekatan yang digunakan mendukung pembuktian akan keberadaan aspek sosial politik dalam Amsal.

Hasil analisis menyatakan bahwa dalam Amsal, kebijaksanaan yang merupakan personifikasi Allah yang berfirman kepada manusia lewat perantaraannya nabi-nabi dan guru-guru kebijaksanaan. Nabi dan Guru kebijaksanaan diyakini menerima karunia kebijaksanaan sebagai ganjaran dari Allah sendiri. Allah sebagai kepala pemerintahan dunia menggunakan mereka untuk mengirim pesan dan mengajarkan manusia bagaimana menjalankan tata pemerintahan suatu bangsa secara bijaksana, jujur, efisien, dan peka sebagaimana Allah sendiri menjalankan tata pemerintahan dunia. Dalam bentuk sastra puisi, Amsal membuktikan bahwa sastra menjadi sarana untuk memahami kehendak Allah.

Kajian ini menemukan beberapa nilai tata pemerintahan yang penting dan menunjukkan kepada pembaca bahwa Amsal merupakan sumber kebijaksanaan yang dibutuhkan manusia untuk pencapaian kedewasaan, khususnya dalam bidang sosial politik.